

ABSTRACT

Contraception service is one of the family planning (KB) program that organized by government and private practitioner. Since 1997, there was a transition of contraception use, from the public service to the private one. Quality of service differences between government and private practitioner is one of the reasons that make the transition of contraception use. This research aims to analyzes the relation between family planning (KB) service quality perception and private midwives (BPS) utilization where contraception service placed.

This research was an observational analytical research which was done by cross sectional study. The sample of this research was 81 respondents which is chosen with multistage random sampling. The variables of this research were age, level of education, status of work, the perception about family planning (KB) service quality, and BPS utilization where contraception service placed. The data of this research is presented in table and naration, and the data was analysed using logistic regression analysis.

The result of this research indicated that most of the respondents were 20-35 years old, high school graduates, and worked as housewives. There are the relation between family planning (KB) quality and BPS utilization where contraception service placed ($p=0,032$; $RR=0,260$). Reliability quality dimension was related with BPS utilization where contraception service placed ($p=0,007$; $RR=0,163$). Assurance, tangible, empathy, and responsiveness dimension had no relation with BPS utilization where contraception service placed.

It can be concluded that there was a relationship between family planning (KB) service quality perception and contraception service utilization in private midwives practitioner, and reliability quality dimension was related with BPS utilization. Based on the conclusion, it is suggested that BPS can maintain and improve the family planning (KB) service quality which given, and the midwife also improve their skills in giving accurate, reliable, and on time service.

Keyword: family planning (KB) service quality, BPS utilization

ABSTRAK

Pelayanan kontrasepsi merupakan salah satu program Keluarga Berencana (KB) yang diselenggarakan oleh sektor pemerintah dan swasta. Sejak tahun 1997 telah terjadi pergeseran pemanfaatan pelayanan kontrasepsi dari pelayanan pemerintah ke swasta. Perbedaan kualitas antara pelayanan pemerintah dengan swasta merupakan salah satu hal yang dapat menyebabkan terjadinya pergeseran pemanfaatan sumber pelayanan kontrasepsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi tentang kualitas pelayanan KB dengan pemanfaatan Bidan Praktik Swasta (BPS) sebagai tempat pelayanan kontrasepsi.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan studi *cross sectional*. Subyek penelitian ini sebanyak 81 responden yang diambil menggunakan teknik *multistage random sampling*. Variabel yang diteliti terdiri dari umur, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, persepsi tentang kualitas pelayanan KB, dan pemanfaatan BPS sebagai tempat pelayanan kontrasepsi. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi, dan analisis data menggunakan Uji Regresi Logistik Ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 20 – 35 tahun, tingkat pendidikan SMA/ sederajat, dan bekerja sebagai ibu rumah tangga. Ada hubungan antara persepsi tentang kualitas pelayanan KB dengan pemanfaatan BPS sebagai tempat pelayanan kontrasepsi ($p=0,032$; $RR=0,260$). Dimensi kualitas *reliability* berhubungan dengan pemanfaatan BPS sebagai tempat pelayanan kontrasepsi ($p=0,007$; $RR=0,163$). Sedangkan dimensi *assurance*, *tangible*, *empathy*, dan *responsiveness* tidak berhubungan dengan pemanfaatan BPS sebagai tempat pelayanan kontrasepsi.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah ada hubungan antara persepsi tentang kualitas pelayanan KB dengan pemanfaatan BPS sebagai tempat pelayanan kontrasepsi dan dimensi *reliability* berhubungan dengan pemanfaatan BPS. Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar BPS dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan KB yang diberikan, serta bidan meningkatkan kemampuan dalam memberikan pelayanan yang akurat, handal, dan tepat waktu.

Kata Kunci: kualitas pelayanan KB, pemanfaatan BPS